

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Buku anggota 1
- Lampiran 2 Buku anggota 2
- Lampiran 3 Buku besar simpanan dan penarikan
- Lampiran 4 Buku besar pinjaman dan angsuran
- Lampiran 5 Formulir pendaftaran anggota
- Lampiran 6 Formulir pengajuan pinjam
- Lampiran 7 Hasil wawancara hal 1
- Lampiran 8 Hasil wawancara hal 2
- Lampiran 9 Hasil wawancara hal 3
- Lampiran 10 Hasil wawancara hal 4
- Lampiran 11 Hasil pengujian hal 1
- Lampiran 12 Hasil pengujian hal 2
- Lampiran 13 Hasil pengujian hal 3
- Lampiran 14 Hasil pengujian hal 4
- Lampiran 15 Hasil pengujian hal 5
- Lampiran 16 Anggaran Dasar Koperasi Mekar Jaya 1
- Lampiran 17 Anggaran Dasar Koperasi Mekar Jaya 2
- Lampiran 18 Anggaran Dasar Koperasi Mekar Jaya 3
- Lampiran 19 Anggaran Dasar Koperasi Mekar Jaya 4

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi “Mekar Jaya” berada di Desa Brayublandong, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dijalankan dan dianggotai oleh ibu rumah tangga di Desa tersebut. Koperasi ini berdiri sejak tahun 2009 dan memiliki kegiatan jasa berupa simpan pinjam yang diberikan baik kepada pengurus maupun anggota koperasi.

Seiring berjalannya waktu koperasi “Mekar Jaya” telah memiliki anggota yang cukup banyak, yaitu 150 orang. Tetapi kondisi pengelolaan seperti pendaftaran anggota, pendataan simpanan, pendataan penarikan, pendataan peminjaman, dan pendataan angsuran masih dilakukan secara manual.

Untuk menjadi anggota koperasi, calon anggota meminta formulir pendaftaran kepada pengurus koperasi, kemudian diberikan kembali kepada pengurus setelah calon anggota mengisi formulir tersebut dengan melengkapinya dengan *fotocopy* KTP serta setoran awal simpanan pokok dan simpanan wajib. Jika anggota diterima maka formulir tersebut diarsipkan dan data anggota ditulis dibuku anggota. Hal tersebut bisa beresiko rusak atau hilangnya arsip data anggota dan lamanya pencarian data anggota pada buku anggota.

Proses transaksi seperti simpanan dan penarikan dilakukan perbulan oleh anggota dikumpulkan terlebih dahulu diperwakilan anggota kemudian diserahkan kepada bendahara koperasi untuk dilakukan pendataan pada buku besar simpanan. Pendataan tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan kertas sehingga apabila situasi ramai dapat menyebabkan kesalahan pencatatan jumlah nominal

simpanan anggota. Untuk penarikan anggota diminta melapor dan memberikan buku tabungan kepada bendahara minimal satu minggu sebelum dilakukan penarikan karena bendahara akan melakukan perhitungan saldo dibuku besar simpanan.

Begitupun juga proses peminjaman dan angsuran. Sebelum melakukan peminjaman, anggota meminta formulir peminjaman kepada sekretaris dan menyerahkan kembali setelah diisi. Kemudian pengurus akan menyeleksi apakah anggota tersebut terdapat riwayat sulit mengangsur atau tidak. Jika pengajuan pinjaman anggota diterima maka data pinjaman akan dicatat dibuku pinjaman. Hal ini mengakibatkan lamanya pencarian data karena proses pendataannya masih manual menggunakan kertas, dan dikhawatirkan data-data tersebut hilang atau rusak. Untuk pendataan angsuran sama seperti pendataan simpanan dimana anggota menyerahkan buku tabungan beserta uang kepada bendahara untuk dilakukan pendataan yang apabila dalam kondisi ramai dikhawatirkan menimbulkan permasalahan berupa lamanya pencarian data dan kesalahan pencatatan nominal angsuran.

Dengan adanya permasalahan tersebut, akan dibangun “Sistem Informasi Pendataan Simpan Pinjam Koperasi Mekar Jaya Dawarblandong” yang akan membantu mempermudah pendataan anggota, simpanan, penarikan, pinjaman, dan angsuran yang awalnya dilakukan secara manual. Dengan sistem informasi tersebut juga diharapkan meminimalisir waktu yang digunakan untuk pencarian data yang sebelumnya dilakukan manual.